

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah dicapai dari keseluruhan proses penelitian pengembangan media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif telah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan dengan langkah 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan bahan; 3) desain produk (desain *software* atau program dan *assembly*,) pada tahap desain program meliputi desain alur kerja dan desain struktural; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; 8) produksi media.
2. Pengembangan media pembelajaran ditinjau dari aspek isi materi, aspek pembelajaran, aspek penyajian dan tampilan, serta aspek pemrograman “Layak” digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA.
3. Pendapat ahli materi mengenai media pembelajaran yang menunjang pembelajaran kontekstual termasuk dalam kategori “Setuju”, sedangkan pendapat ahli materi, ahli media dan guru bahasa Inggris di SMA Negeri 20 Medan termasuk dalam kategori “Layak”. Berdasarkan pendapat dari validator tersebut, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan telah menunjang pelaksanaan pembelajaran kontekstual.

B. Implikasi

Beberapa keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga produk yang dihasilkan masih termasuk hasil pengembangan tingkat pemula hanya mencakup dua kompetensi dasar saja.
2. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan belum sepenuhnya interaktif dan belum menggunakan animasi dan audio secara maksimal.
3. Peran media pembelajaran interaktif dalam menunjang pembelajaran kontekstual di SMA hanya diukur secara teoritis melalui pendapat ahli materi, ahli media dan ahli desain maupun guru tanpa dilakukan pengukuran aplikatif melalui pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran.
4. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada satu sekolah saja, sehingga penyusunan produk hanya didasarkan pada analisis kebutuhan sekolah tersebut.

C. Saran

Dalam proses pengembangan media pembelajaran interaktif bahasa Inggris, peneliti menghimbau untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan media perlu diperhatikan hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang berbentuk interaktif dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Dapat juga digunakan dalam penyampaian materi atau dimanfaatkan sebagai refrensi guru dalam mengajar maupun siswa dalam belajar di rumah.
2. Media interaktif ini dapat dikembangkan pada materi pelajaran yang lebih luas yaitu kompetensi dasar ataupun standar kompetensi yang relevan dengan waktu pengembangan yang lebih lama, sehingga tidak hanya mencakup dua kompetensi dasar saja. Waktu mendesain produk, membuat media, dan revisi produk dapat dilakukan secara maksimal. Hal tersebut memungkinkan untuk terus dikembangkan dengan media pembelajaran berbantuan komputer.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian tindakan kelas atau penelitian eksperimen yang melibatkan kelas kontrol untuk mengukur efektifitas penggunaan media interaktif. Sebaiknya uji coba dilaksanakan secara lebih luas sehingga menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik dan dapat digunakan secara luas.
4. Pengembangan selanjutnya dapat menggunakan audio visual dalam menjelaskan materi sesuai dengan tampilan materi. Menggunakan animasi yang lebih menarik serta video yang jelas dan menarik.